ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Juli Yanti
170810053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Juli Yanti
170810053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Juli Yanti
NPM	: 170810053
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Januari 2021

Juli Yanti
170810053

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Juli Yanti
170810053

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 26 Januari 2021

Handra Tipa, S.PdI., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 31 perusahaan dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 11 perusahaan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis horizontal. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan *profit margin* pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 1 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 10 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 11 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 11 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan rasio lancar pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 7 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 4 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan rasio *quick* pada perusahaan makanan dan minuman, terdapat 6 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan 5 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

Kata Kunci: rasio likuiditas; rasio profitabilitas; kinerja keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the ratio of profitability and liquidity has an effect on financial performance in companies listed on Indonesia Stock Exchange for 2015-2019 period. Data collection techniques in this study using documentation study and literature study. The population in this study are food and beverage companies were 31 companies listed on Indonesia Stock Exchange and the sampling technique used purposive sampling technique so that the samples obtained were 11 companies. The method of this study uses horizontal analysis method. This study conducted on Indonesia Stock Exchange. The conclusion in this study are based on profit margin in food and beverage companies, there are 1 company that has good financial performance and 10 companies that have poor financial performance. Based on Return on Assets (ROA) in food and beverage companies, there are 11 companies that have poor financial performance. Based on Return on Equity (ROE) in food and beverage companies, there are 11 companies that have poor financial performance. Based on current ratio in food and beverage companies, there are 7 companies that have good financial performance and 4 companies that have poor financial performance. Based on quick ratio in food and beverage companies, there are 6 companies that have good financial performance and 5 companies that have poor financial performance.

Keywords*: financial performance; liquidity ratio; profitability ratio.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam; Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi; Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.;
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang Tua dan Keluarga lainnya yang selalu memberikan nasehat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 26 Januari 2021

Juli Yanti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Batasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Teori Dasar 11
2.1.1 Kinerja Keuangan 11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan 11
2.1.1.2 Pentingnya Analisis Kinerja Keuangan 11
2.1.1.3 Instrumen Pengukur Kinerja Keuangan 13
2.1.1.4 Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan 13
2.1.2 Rasio Profitabilitas 15
2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas 15
2.1.2.2 Macam-Macam Rasio Profitabilitas 15
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas 17
2.1.3 Rasio Likuiditas 17
2.1.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas 17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas 18
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas 18
2.2 Penelitian Terdahulu 20
2.3 Kerangka Pemikiran 24
2.4 Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN **26**
3.1 Desain Penelitian 26
3.2 Definisi Operasional 27
3.2.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen) 27
3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen) 27
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.3.1 Populasi 27
3.3.2 Sampel 29
3.4 Teknik Pengumpulan Data 30
3.5 Metode Analisa Data 30
3.5.1 Analisis Horizontal 30

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian 31
3.6.1 Lokasi Penelitian 31
3.6.2 Jadwal Penelitian 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas 32
4.1.1 *Profit Margin* 32
4.1.2 *Return on Asset* (ROA) 36
4.1.3 *Return on Equity* (ROE) 40
4.2 Perhitungan Rasio Likuiditas 43
4.2.1 Rasio Lancar 44
4.2.1 Rasio *Quick* 48
4.3 Kinerja Keuangan 51
4.4 Pembahasan 56
4.4.1 *Profit Margin* 56
4.4.2 *Return on Asset* (ROA) 59
4.4.3 *Return on Equity* (ROE) 60
4.4.4 Rasio Lancar 60
4.4.5 Rasio *Quick* 61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Simpulan 64
5.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN
Lampiran 1 Penelitian Terdahulu dan Laporan Keuangan
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 24
Gambar 3. 1 Desain Penelitian 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan *Profit Margin* Periode 2015-2019 2
Tabel 1. 2 Perbandingan *Return on Asset* (ROA) Periode 2015-2019 3
Tabel 1. 3 Perbandingan *Return on Equity* (ROE) Periode 2015-2019 4
Tabel 1. 4 Perbandingan Rasio Lancar Periode 2015-2019 5
Tabel 1. 5 Perbandingan Rasio *Quick* periode 2015-2019 6
Tabel 3. 1 Daftar populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 – 2019 28
Tabel 3. 2 Daftar sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 – 2019 29
Tabel 3. 3 Contoh tabel analisis horizontal 31
Tabel 3. 4 Rangkaian Jadwal Penelitian 31
Tabel 4. 1 Perhitungan *Profit Margin* Periode 2015-2019.....32
Tabel 4. 1 Perhitungan *Profit Margin* Periode 2015-2019 (Lanjutan)..... 33
Tabel 4. 2 Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Periode 2015-2019..... 36
Tabel 4. 2 Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Periode 2015-2019 (Lanjutan).. 37
Tabel 4. 3 Perhitungan *Return on Equity* (ROE) Periode 2015-2019 40
Tabel 4. 3 Perhitungan *Return on Equity* (ROE) Periode 2015-2019 (Lanjutan) 41
Tabel 4. 4 Perhitungan Rasio Lancar Periode 2015-2019..... 44
Tabel 4. 4 Perhitungan Rasio Lancar Periode 2015-2019 (Lanjutan)..... 45
Tabel 4. 5 Perhitungan Rasio *Quick* Periode 2015-2019 48
Tabel 4. 5 Perhitungan Rasio *Quick* Periode 2015-2019 (Lanjutan) 49
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio dan Penilaian Kinerja Keuangan 52
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rasio dan Penilaian Kinerja Keuangan (Lanjutan) 53

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 ROA 16
Rumus 2. 2 *Profit Margin* 16
Rumus 2. 3 ROE 16
Rumus 2. 4 Rasio Lancar 19
Rumus 2. 5 Rasio *Quick* 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Tujuan dari suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus terus berkembang dan maju. Dengan majunya suatu perusahaan, maka akan menarik minat para investor untuk meninvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Para investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba setiap tahunnya dan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tinggi. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tingkat prestasi (kerja) hasil nyata yang digunakan untuk tercapainya hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan secara lengkap dengan tujuan untuk memberikan infomasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam periode tertentu (Yasmin & Fuadati, 2017).

Tabel 1. 1 Perbandingan *Profit Margin* Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	*Profit Margin*				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	27,45%	32,84%	35,99%	37,86%	38,42%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9,21%	10,54%	9,95%	12,13%	12,67%
Mayora Indah Tbk	8,44%	7,57%	7,83%	7,32%	8,15%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	12,44%	11,09%	5,43%	4,60%	7,09%
Sekar Laut Tbk	2.69%	2.48%	2.51%	3.06%	3.51%

Sumber: Data diolah sendiri,2020

Dari tabel 1.1 dapat diketahui perbandingan nilai *profit margin* PT Delta Djakarta, Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Nilai *profit margin* tahun 2015 sebesar 27,45%, di tahun 2016 meningkat menjadi 32,84%, kemudian di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 35,99%, pada tahun 2018 dan 2019 masih meningkat. Tahun 2018 menjadi 37,86% dan tahun 2019 menjadi 38,42%.

Nilai *profit margin* PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 9,21%. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 10,54%, di tahun 2017 menurun menjadi 9,95%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 12,13%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 12,67%.

Nilai *profit margin* PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 8,44%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 7,57%, di tahun 2017 meningkat menjadi 7,83%, tahun 2018 kembali menurun menjadi 7,32%, dan tahun 2019 meningkat menjadi 8,15%.

Nilai *profit margin* PT Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2015 sebesar 12,44%. Tahun 2016 menurun menjadi 11,09%, di tahun 2017 menurun drastis

menjadi 5,43%, tahun 2018 menurun lagi menjadi 4,60%, dan tahun 2019 meningkat menjadi 7,09%.

Nilai *profit margin* PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 2,69%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 2,48%, di tahun 2017 meningkat menjadi 2,51%, tahun 2018 meningkat lagi menjadi 3,06%, dan di tahun 2019 masih meningkat menjadi 3,51%.

Tabel 1. 2 Perbandingan *Return on Asset* (ROA) Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	*Return on Asset* (ROA)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	18,50%	21,25%	20,87%	22,19%	22,29%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11,01%	12,56%	11,21%	13,56%	13,85%
Mayora Indah Tbk	11,02%	10,75%	10,93%	10,01%	10,71%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	10,00%	9,58%	2,97%	2,89%	5,05%
Sekar Laut Tbk	5.32%	3.63%	3,61%	4.28%	5.68%

Sumber: Data diolah sendiri,2020

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 18,50%. Tahun 2016 meningkat menjadi 21,25%, di tahun 2017 menurun menjadi 20,87%, tahun 2018 meningkat menjadi 22,19%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 22,29%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 sebesar 11,01%. Tahun 2016 meningkat menjadi 12,56%, tahun 2017 menurun menjadi 11,21%, tahun 2018 meningkat menjadi 13,56%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 13,85%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 11,02%. Tahun 2016 menurun menjadi 10,75%, tahun 2017 meningkat menjadi

10,93%, tahun 2018 kembali menurun menjadi 10,01%, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 10,71%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 10,00%. Tahun 2016 menurun menjadi 9,58%, di tahun 2017 menurun drastis menjadi 2,97%, pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 2,89%, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 5,05%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 5,32%. Tahun 2016 menurun menjadi 3,63%, di tahun 2017 menurun lagi menjadi 3,61%, tahun 2018 meningkat menjadi 4,28%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 5,68%.

Tabel 1. 3 Perbandingan *Return on Equity* (ROE) Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	*Return on Equity* (ROE)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	22,60%	25,14%	24,44%	26,33%	26,19%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17,84%	19,63%	17,43%	20,52%	20,10%
Mayora Indah Tbk	24,07%	22,16%	22,18%	20,61%	20,60%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	22,76%	19,39%	4,80%	4,36%	7,65%
Sekar Laut Tbk	13,20%	6,97%	7,47%	9,42%	11,82%

Sumber: Data diolah sendiri,2020

Dari tabel 1.3 dapat diketahui nilai *Return on Equity* (ROE) PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 22,60%. Tahun 2016 meningkat menjadi 25,14%, di tahun 2017 menurun menjadi 24,44%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 26,33%, dan di tahun 2019 menurun menjadi 26,19%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 17,84%. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 19,63%, di tahun 2017

menurun menjadi 17,43%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 20,52%, dan di tahun 2019 menurun menjadi 20,10%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 24,07%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 22,16%, di tahun 2017 meningkat menjadi 22,18%, tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Tahun 2018 menjadi 20,61% dan tahun 2019 menjadi 20,60%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 22,76%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 19,39%, di tahun 2017 menurun drastis menjadi 4,80%, tahun 2018 menurun lagi menjadi 4,36%, dan di tahun 2019 meningkat menjadi 7,65%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 13,20%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 6,97%, terjadi peningkatan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Tahun 2017 menjadi 7,47%, tahun 2018 menjadi 9,42%, dan tahun 2019 menjadi 11,82%.

Tabel 1. 4 Perbandingan Rasio Lancar Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Rasio Lancar				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	6,42	7,60	8,64	7,20	8,05
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,33	2,41	2,43	1,95	2,54
Mayora Indah Tbk	2,37	2,25	2,39	2,65	3,43
Nippon Indosari Corporindo Tbk	2,05	2,96	2,26	3,57	1,69
Sekar Laut Tbk	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29

Sumber: Data diolah sendiri,2020

Dari tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa nilai rasio lancar PT Delta Djakarta, Tbk sebesar 6,42 kali . Pada tahun 2016 meningkat menjadi 7,60 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 8,64 kali, tahun 2018 menurun menjadi 7,20 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 8,05 kali.

Nilai rasio lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2015 sebesar 2,33 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,41 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 2,43 kali, tahun 2018 menurun menjadi 1,95 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 2,54 kali.

Nilai rasio lancar PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 2,37 kali. Pada tahun 2016 menurun menjadi 2,25 kali, terjadi peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Tahun 2017 menjadi 2,39 kali, tahun 2018 menjadi 2,65 kali, dan tahun 2019 menjadi 3,43 kali.

Nilai rasio lancar PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 2,05 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,96 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 2,26 kali, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 3,57 kali, dan di tahun 2019 menurun menjadi 1,69 kali.

Nilai rasio lancar PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 1,19 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,32 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 1,26 kali, tahun 2018 menurun lagi menjadi 1,22 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 1,29 kali.

Tabel 1. 5 Perbandingan Rasio *Quick* periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Rasio *Quick*				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	5,13	6,27	7,36	6,13	6,76
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,90	1,93	1,95	1,40	1,95
Mayora Indah Tbk	1,81	1,70	1,98	1,95	2,68
Nippon Indosari Corporindo Tbk	1,94	2,80	2,21	3,45	1,62
Sekar Laut Tbk	0,69	0,78	0,69	0,69	0,74

Sumber: Data diolah sendiri,2020

Dari tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rasio *quick* PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 5,13 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 6,27 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 7,36 kali, tahun 2018 menurun menjadi 6,13 kali, dan ditahun 2019 kembali meningkat menjadi 6,76 kali.

Nilai rasio *quick* PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 1,90 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,93 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 1,95 kali, tahun 2018 menurun menjadi 1,40 kali, dan ditahun 2019 kembali meningkat menjadi 1,95 kali.

Nilai rasio *quick* PT Mayora Indah, Tbk sebesar 1,81 kali. Pada tahun 2016 menurun menjadi 1,70 kali, di tahun 2017 meningkat menjadi 1,98 kali, tahun 2018 kembali menurun menjadi 1,95 kali, dan di tahun 2019 meningkat menjadi 2,68 kali.

Nilai rasio *quick* PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk sebesar 1,94 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,80 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 2,21 kali, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 3,45 kali, dan di tahun 2019 menurun menjadi 1,62 kali.

Nilai rasio *quick* PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 0,69 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 0,78 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 0,69 kali, tahun 2018 nilai rasionya sama dengan tahun 2017 yaitu sebesar 0,69 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 0,74 kali.

Terdapat beberapa analisis dalam kinerja keuangan, salah satunya yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dianalisis yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas diukur melalui *Profit Margin*, *Return on*

Asset (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin sehat. Sebaliknya, jika nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan rendah maka laba yang didapatkan perusahaan tersebut akan menurun.

Rasio likuiditas diukur melalui Rasio Lancar dan Rasio *Quick*. Semakin besar nilai rasio likuiditas, semakin mampu perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya. Sebaliknya, nilai rasio likuiditas yang rendah menandakan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang uraian diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas yang diukur melalui *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) pada subsektor makanan dan minuman akan berdampak pada kinerja keuangan.
2. Peningkatan atau penurunan rasio likuiditas yang diukur melalui Rasio Lancar dan *Rasio Quick* pada subsektor makanan dan minuman akan berdampak pada kinerja keuangan.
3. Nilai *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Rasio Lancar, dan Rasio *Q*uick mengalami fluktuatif pada periode 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi diatas dapat dibatasan masalah yaitu :

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Database yang digunakan yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasi periode 2015-2019.
3. Variabel penelitian adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Kinerja Keuangan.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini yaitu *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).
5. Rasio likuiditas yang diukur dalam penelitian ini yaitu Rasio Lancar dan Rasio *Quick*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dapat di rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Dapat menambah pengetahuan mengenai kelebihan dan kekurangan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan dalam aspek yang berbeda.
   b. Bagi masyarakat
      1) Sebagai pengetahuan dan wawasan tentang rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.
      2) Penulisan ini digunakan sebagai tambahan informasi pihak-pihak berkompeten terhadap masalah yang di bahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fauziah, 2017:33) Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian yang mendasar tentang kondisi keuangan suatu perusahaan serta merupakan penunjuk dari baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan. Secara teoritis, kinerja keuangan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan.

Kinerja keuangan dapat menggambarkan prestasi kerja perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan rasio-rasio. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Informasi tersebut dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

2.1.1.2 Pentingnya Analisis Kinerja Keuangan

(Nurcahya & Dewi, 2020) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dari transaksi hingga menjadi laporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai alat pertukaran informasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat

memberikan gambaran tentang pendapatan suatu perusahaan, keadaan inilah yang dapat digunakan untuk menilai *financial performance*.

Menurut (Kariyoto, 2017:107) analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk memahami tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan. *Financial* analisis yang mencakup analisis rasio keuangan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan peluang di masa yang akan datang.

Financial performance merupakan hasil aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil aktivitas perusahaan periode sekarang harus dikomparasikan dengan:

1) *Financial performance* periode masa lalu
2) Anggaran neraca dan rugi laba
3) Rata-rata *Financial performance* perusahaan sejenis

Hasil perbandingan akan menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan ataupun merugikan, kemudian penyimpangan tersebut dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen akan melakukan perbaikan. Dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan, dapat disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan (Neraca)
b. Laporan R/L (*Income Statement*)
c. Laporan Laba Ditahan (*Retained Earning Statement*)
d. *Cash Flow Statement* (Laporan sumber dan penggunaan dana)

2.1.1.3 Instrumen Pengukur Kinerja Keuangan

Menurut (Kariyoto, 2017:171) instrumen kinerja keuangan yang masih sering digunakan adalah instrumen rasio keuangan, seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), atau *Return on Investment* (ROI). Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi *stakeholder* dalam hal:

1) Memberikan petunjuk atau gejala-gejala yang timbul dari informasi yang disajikan.
2) Memudahkan dalam menginterprestasikan laporan keuangan.
3) Memberikan dasar dalam meramalkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur melalui *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Rasio Lancar, dan Rasio *Quick*.

2.1.1.4 Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut (Hery, 2015:25) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pemeriksaan kinerja keuangan yang terdiri dari peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interprestasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu:

a) Analisis tren merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

b) Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

c) Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset; persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passiva; persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

d) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

e) Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.

f) Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

g) Analisis titik impas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

h) Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.

i) Analisis kredit merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitor kepada kreditor, seperti bank.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Septiana, 2019:109) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Selain itu, rasio tersebut juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba (Gulo & Tipa, 2020).

2.1.2.2 Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Menurut (Hanafi, Mamduh M., Halim, 2016:81) terdapat tiga rasio yang sering digunakan, antara lain: *Return on Asset* (ROA), *profit margin*, dan *Return on Equity* (ROE).

1. *Return on Asset* (ROA)

   Pada rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga sering

disebut juga sebagai ROI (*Return on Investment*). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$ **Rumus 2. 1** ROA

ROA yang tinggi menandakan perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan aset yang dimiliki.

2. *Profit Margin*

Profit margin bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa didefinisikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya pada periode tertentu. Rasio *profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$ **Rumus 2. 2** *Profit Margin*

Nilai *profit margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan, nilai *profit margin* yang rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Dengan demikian, rasio yang rendah menandakan ketidakefisienan manajemen.

3. *Return on Equity* (ROE)

Pada rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan berdasarkan modal saham tertentu. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$ **Rumus 2. 3** ROE

(Sari & Maryoso, 2019) pengukuran rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	*Return on Asset* (ROA)	30%
2	*Net Profit Margin*	20%
3	*Return on Equity* (ROE)	40%

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2017:313) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas:

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai jumlah laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
3. Untuk menilai perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

2.1.3 Rasio Likuiditas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (Hery, 2017:03) rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk memahami mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio modal kerja, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengetahui seberapa

likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Hery, 2017:07) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas:

1. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan segera jatuh tempo.
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk menilai tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
6. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Hanafi, Mamduh M., Halim, 2016:75) terdapat dua rasio likuiditas yaitu rasio lancar dan rasio *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*).

1. Rasio Lancar

Rasio ini menilai kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2. 4 Rasio Lancar

Rasio lancar yang normal untuk perusahaan yaitu berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya.

2. Rasio *Quick*

Dari ketiga komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan), persediaan biasanya dianggap merupakan aset yang tidak likuid. Hal ini dikarenakan panjangnya waktu yang diperlukan untuk menjadi kas dan ketidakpastian nilai persediaan. Dengan alasan di atas, persediaan dikeluarkan dari aktiva lancar untuk perhitungan rasio *quick*. Rasio *quick* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio } \textit{Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2. 5 Rasio *Quick*

(Sari & Maryoso, 2019) pengukuran rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Rasio Lancar	2 Kali
2	Rasio Quick	1,5 Kali

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk" yang diteliti oleh (Fajrin & Laily, 2016) dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menunjukkan hasil yaitu kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas: *net profit margin, return on asset,* dan *gross profit margin* dikatakan efisien sedangkan *return on equity* dikatakan tidak efisien. Kemudian, kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas: *current ratio, quick ratio,* dan *cash ratio* dikatakan likuid.

Penelitian dengan judul "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk" yang diteliti oleh (Regina & Soekotjo, 2017) dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menunjukkan hasil yaitu berdasarkan rata-rata, *net profit margin, return on assets, return on equity,* dan *gross profit margin* PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2015 cukup baik karena diatas rata-rata, berdasarkan rata-rata, *current ratio, quick ratio,* dan *cash ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2011-2015 kurang baik karena kurang dari 100%, dan berdasarkan rata-rata, *fixed assets turn over* dan *total assets turn over* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2011-2015 cukup baik karena diatas 1.

Penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk" yang diteliti oleh (Rizal, 2017) dengan menggunakan teknik analisis metode analisis horizontal menunjukkan hasil yaitu kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk yang dilihat dari rasio likuiditas dari tahun 2011 sampai 2015 dalam keadaan kurang baik, kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk yang dilihat dari

rasio solvabilitas dari tahun 2011 sampai 2015 dalam keadaan kurang baik, dan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk yang dilihat dari rasio profitabilitas dari tahun 2011 sampai 2015 dalam keadaan kurang baik.

Penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Industri Gas yang Terdaftar di BEJ (Studi Kasus PT. Aneka Gas Industri Tbk)" yang diteliti oleh (Sari & Maryoso, 2019) dengan menggunakan teknik analisis laporan keuangan menunjukkan hasil yaitu berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, PT. Aneka Gas Industri Tbk belum mampu membayar utang jangka pendek. Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas, perusahaan mampu membayar utang yang dijamin dengan aktiva yang dimiliki. Berdasarkan hasil perhitungan rasio rentabilitas, perusahaan belum mampu memperoleh keuntungan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Gas Industri Tbk belum baik artinya perusahaan belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas yang mengalami penurunan, rasio solvabilitas yang mengalami peningkatan dan rasio rentabilitas yang mengalami penurunan.

Penelitian dengan judul "Pengunaaan Analisis Rasio dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk" yang diteliti oleh (Dwiningwarni, Suharsono, & Safitri, 2019) dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan hasil yaitu perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari rasio leverage dan rasio profitabilitas mengalami perkembangan yang baik.

Penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada SPBU Gedog" yang diteliti

oleh (Dewa & Sunrowiyati, 2016) dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yaitu perhitungan rasio likuiditas dari tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah memuaskan, perhitungan rasio solvabilitas dari tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa masih dalam keadaan baik, perhitungan rasio profitabilitas dari tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas masih belum terlalu memuaskan, dan perhitungan rasio aktivitas dari tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa dari perhitungan rasio aktivitas selama lima tahun ini masih tergolong lambat.

Penelitian dengan judul "Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan Menggunakan Rasio Keuangan" yang diteliti oleh (Rudiwantoro, 2020) dengan menggunakan teknik analisis horizontal menunjukkan hasil yaitu hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang positif, hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan dalam kondisi solvabel, dan analisis rasio pertumbuhan menunjukkan pula akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha, laba usaha, dan pertumbuhan aset perusahaan.

Penelitian yang diteliti oleh (Nurcahya & Dewi, 2020) dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk" menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan hasil yaitu *current ratio* dan *quick ratio* tahun 2017 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan cukup baik, sedangkan tahun 2016 dan 2018 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tidak baik. Rasio cepat tahun 2016 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan

tidak baik. Rasio solvabilitas tahun 2016 dan 2018 menunjukkan kondisi keuangan dalam kondisi yang tidak baik, dan rasio profitabilitas tahun 2016 dan 2018 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik.

Penelitian yang diteliti oleh (Yuliadi & Yusran, 2018) dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan" menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif menunjukkan hasil yaitu likuiditas bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, solvabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu, dan aktivitas menunjukkan bank menggunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal.

Penelitian dengan judul "*Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa*" yang diteliti oleh (Durrah, Rahman, Jamil, & Ghafeer, 2016) dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menunjukkan hasil yaitu hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara semua rasio likuiditas dan *gross profit margin*, sementara ada hubungan positif antara rasio lancar dan setiap margin laba operasi dan *net profit margin*, karena penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara (*quick ratio, defensive interval ratio*) dan margin arus kas operasi. Ada hubungan positif antara rasio likuiditas (rasio lancar, *quick ratio, cash ratio*) dan *return on assets*.

Penelitian dengan judul "*Financial Ratio Analysis for Increasing the Financial Performance of the Company at Bank Bukopin*" yang diteliti oleh

(Anwar, Marliani, & Gunawan, 2016) dengan menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas menunjukkan hasil yaitu kinerja keuangan Bank Bukopin dari tahun 2011-2013 berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas dinyatakan dalam keadaan baik dan sehat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah rasio profitabilitas (X1) dan rasio likuiditas (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y).

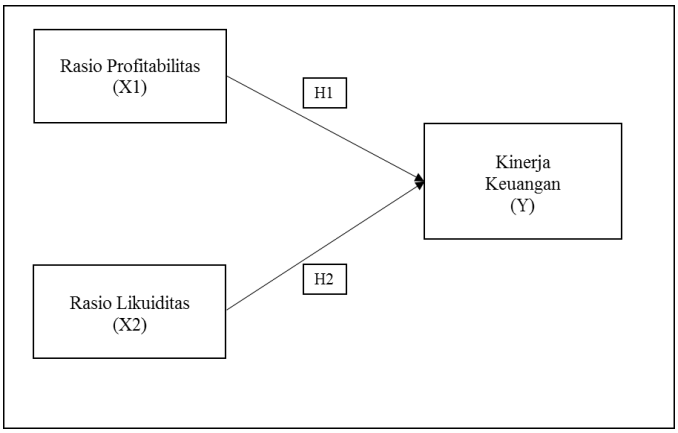

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019:27) desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan keterangan tentang proses untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka (Sugiyono, 2012:07).

Pada penelitian ini, variabel bebas adalah rasio profitabilitas (X1) dan rasio likuiditas (X2), kemudian variabel terikat adalah Kinerja Keuangan (Y). Terdapat juga proses peneliti dalam mendesain penelitian, sebagai berikut:

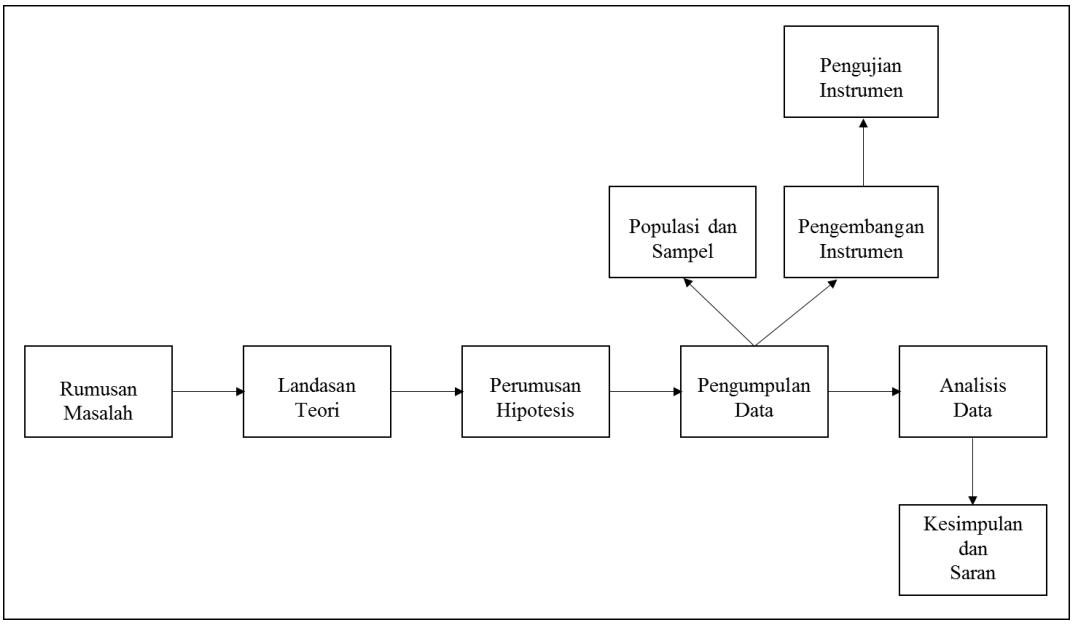

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2012:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang penelitian tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat (variabel dependen) yang disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur melalui *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Rasio Lancar, dan Rasio *Quick.*

3.2.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan (X2) adalah rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas diukur melalui *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Kemudian, rasio likuiditas diukur melalui Rasio Lancar dan Rasio *Quick*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor makanan dan

minuman. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 31 perusahaan.

Tabel 3. 1 Daftar populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	Siantar Top Tbk
30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
31	ULTJ	Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012:85) *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasi periode 2015-2019.
3. Laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember periode 2015-2019.
4. Laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
5. Perusahaan menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan kinerja keuangan.

Tabel 3. 2 Daftar sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penting penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Studi pustaka dalam penelitian ini melalui penelitian terdahulu dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Metode Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2012:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Analisis Horizontal

Menurut (Darminto, 2019:48) analisis horizontal adalah analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun atau periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda.

Tabel 3. 3 Contoh tabel analisis horizontal

Tahun	Pos Neraca		Rasio
	Kas (A)	Piutang (B)	(C) = (A)/(B)
2015	1.000.000	500.000	2,0
2016	2.000.000	1.500.000	1,3

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian karena Bursa Efek Indonesia memiliki data yang lengkap dan dapat mengakses laporan keuangan perusahaan *go public* yang dibutuhkan.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021. Proses dan tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 4 Rangkaian Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Pencarian data						
3	Penyusunan penelitian						
4	Pengolahan data						
5	Penyelesaian skripsi						